

STRATEGI PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANYAMAN OLEH KOMUNITAS ANYAMANDIRI KOTA MAKASSAR

A. Firahayu Anggraeni¹, Irsan Kadir², Soekarno Buchary Pasyah³

^{1,2,3}Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstrak

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kreativitas oleh komunitas seni anyamandiri Kota Makassar dan mengetahui eksistensi Anyaman di Kota Makassar. Metode 4P adalah suatu cara untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi pengembangan UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan obserasi, wawancara dan dokumentasi kepada UMKM Anyamandiri Kota Makassar, kemudian juga menambahkan dari buku- buku bacaan dan juga sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan 4P untuk mengetahui bagaimana personal, press, process dan produk dalam mengembangkan kreativitas produk UMKM Anyamandiri. Person sebagai pelatihan diri untuk mencari ide, menyaring ide dan melaksanakan ide. Person juga melatih diri berfikir kreatif, serta rasa ingin tahu yang besar sehingga mampu mengembangkan produk. Press atau pendorong dapat diartikan sebagai motivasi eksternal maupun internal yang dapat menjadi pendorong bagi UMKM untuk dapat mengembangkan bisnis atau usaha, selanjutnya proses dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap pertama adalah pengenalan masalah, tahap kedua adalah pembangkitan ide, tahap ketiga adalah pemilihan ide, dan tahap keempat adalah melaksanakan ide yang dipilih sehingga empat tahapan diatas dapat memecahkan masalah perusahaan agar dapat berjalan lancar. Dan yang terakhir adalah produk itu sendiri dimana merupakan tahapan akhir dari semua yang telah dipaparkan diatas mulai dari person, press sampai pada process.

Kata Kunci: Eceng Gondok, Kreativitas, Strategi Pengembangan

Abstrak

This research aims to find out the creative strategies of the woven art community in Makassar City and find out the existence of woven in Makassar City. The 4P method is a way to systematically identify various factors in order to formulate an MSME development strategy. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation with the Anyamandiri MSMEs in Makassar City, then also adding reading books and other sources related to the research title. The data obtained from the collection results were then analyzed using the 4P approach to find out how personal, press, process and products develop the creativity of Anyamandiri MSME products. A person trains himself to look for ideas, filter ideas and implement ideas. People also train themselves to think creatively and have great curiosity so they are able to develop products. Press or encouragement can be interpreted as external or internal motivation which can be a driving force for MSMEs to be able to develop a business or business, then the process is divided into four stages, namely the first stage is problem recognition, the second stage is idea generation, the third stage is idea selection, and the The fourth is to implement the chosen idea so that the four stages above can solve the company's problems so that it can run smoothly. And the last one is the product itself which is the final stage of everything explained above starting from the person, press to the process.

Keywords: Creativity, Development Strategy, Eceng Gondok

PENDAHULUAN

Seni adalah segala sesuatu yg diciptakan sang insan yg pada dalamnya masih ada estetika & sanggup buat membangkitkan perasaan dirinya sendiri & orang lain. Istilah seni tadi dari berdasarkan istilah seni (bahasa sansekerta) yg mempunyai arti yakni persembahan, pemujaan, dan pelayanan yg mempunyai kaitan dan menggunakan upacara keagamaan yg dinamakan menjadi kesenian. Seni merupakan output atau proses kerja & gagasan insan yg melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati & pikir. Pendidikan dianggap sebagai sarana mengalihkan kebudayaan dari generasi satu ke generasi selanjutnya, dalam pengertian ini tersirat pengertian bahwa pengalihan kebudayaan senantiasa terjadi melalui proses pendidikan. Pendidikan memang tidak dibatasi untuk mempelajari hal apapun karena pada dasarnya Pendidikan juga berorientasi pada Masyarakat, dilihat dalam komunitas Anyamandiri bahwa Inilah bentuk nyata dari sebuah pendidikan seni yang berlangsung sejak lama di dalam masyarakat Indonesia, itulah mengapa keterkaitan kebudayaan dan Pendidikan seni sangat erat.

Kerajinan ini telah menyatu kegiatan sehari-hari masyarakat tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan sampai pada saat ini telah dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat makassar yang menjadikannya sebagai peningkatan ekonomi masyarakat setempat dengan memperjual belikan kerajinan Anyaman Eceng Gondok tersebut. Namun eksistensi anyaman eceng gondok di kota Makassar masih sangat minim dan sangat penting untuk mencegah kepunahan kerajinan tradisional itu sendiri, berbeda halnya dengan daerah penghasil anyaman yang sudah besar di Indonesia seperti Tasikmalaya, Bandung, Cirebon, Bali dan masih banyak daerah lainnya yang memang masyarakat sangat berperan penting untuk melestarikan kerajinan tradisional Indonesia salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan, pameran seni dan pendidikan yang mempromosikan nilai - nilai budaya agar masyarakat indonesia dapat menikmati kerajinan milik bangsa sendiri.

Strategi Pengembangan Kreativitas Anyaman

(Agustini et al., 2021) menjelaskan dalam jurnal berjudul strategi pengembangan kerupuk opak minang yolanda bahwa strategi pengembangan produk merupakan salah satu komponen yang diperlukan dalam menjalankan bisnis, yaitu menciptakan produk semenarik mungkin yang didasarkan kepada budaya, pengalaman unik dan promosi.

(Putra et al., 2022) juga menjelaskan mengenai pengembangan produk pada jurnal yang berjudul strategi pengembangan produk perbankan, penelitian yang relevansi dengan fokus penelitian ini, tetapi berfokus pada produk perbankan syariah adalah sebagai berikut. Pengembangan produk adalah pekerjaan yang melibatkan penambahan fitur baru atau berbeda pada produk. Pengembangan produk ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ada dan

menarik minat nasabah baru untuk dapat berbisnis melalui perbankan syariah. Pengembangan produk harus direncanakan terhadap kualitas produk, visibilitas peralatan, dan jangkauan jaringan serta layanan industri perbankan syariah. Pengembangan produk erat hubungannya dengan kegiatan pemasaran, yaitu bagaimana menyampaikan produk kepada calon pelanggan dan menerima umpan balik produk sebagai alat penelitian dan pengembangan produk. Sementara itu, dalam upaya menciptakan produk perbankan yang mendukung syariah, perlu mempertimbangkan dua prinsip, yaitu: Upaya bank peka terhadap kebutuhan nasabah, hal-hal dalam berbisnis dan berinovasi,

Dibawah ini juga (Suhartini et al., 2022) menjelaskan jenis pengembangan produk, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan Awal (*initial development*) Perusahaan dengan sengaja mulai memproduksi produk dengan karakteristik tertentu dan kemampuan memberikan kegunaan tertentu. Keputusan untuk berkompetisi pertama kali di suatu wilayah.
- b. Penyempurnaan produk (*product improvement*) Merupakan strategi produk yang fokus pada perubahan produk atau konten dengan tujuan menjadi inovatif. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan dapat dicapai hasil yang lebih baik. Kegiatan yang akan dilakukan dalam promosi produk adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengevaluasi produk dengan mendokumentasikan kebutuhan yang akan diberikan kepada konsumen.
 - 2) Melakukan penelitian pelanggan secara langsung mengenai keinginan dan kebutuhannya terkait produk yang bersangkutan.
 - 3) Mengubah produk berdasarkan fakta yang dikumpulkan termasuk menganalisis kebutuhan produk, analisis pasar kualitatif dan merekayasa ulang produk.
- c. Kegunaan produk Baru dan (*new use and applications*) Keputusan ini termasuk dalam perbaikan produk karena:
 - 1) Konsumen dapat diberikan ide-ide baru untuk meluncurkan produk baru.
 - 2) Produk dapat dimodifikasi untuk memberikan kegunaan baru. Tahapan Pengembangan Produk Dalam perencanaan pengembangan produk, langkah-langkah yang membentuk proses ini menjadi pertimbangan penting untuk mempertahankan produk.

Strategi pengembangan kreativitas Anyaman pada UMKM Anyamandiri ini dilihat dari 4 pendekatan yaitu person, pendorong, proses, dan juga produk itu sendiri. Ke-empat pendekatan diatas adalah teori Rhodes yang disebut teori strategi

4P dalam skripsi (Wardani, 2022) yang berjudul kreativitas Sari Aprilianti dalam karya cahaya pirdi disanggar seni Nura Kota Palembang. Berdasarkan teori yang telah disebutkan diatas maka, 4 pendekatan harus diperhatikan dalam strategi pengembangan kreativitas anyaman yaitu, *person* (orang), *press* (pendorong), *process* (proses), *product* (produk).

a. *Person* (Orang)

Secara umum *personal* atau orang dalam teori 4P diartikan sebagai tindakan kreatif yang memunculkan ide – ide didalam diri dan juga produk yang inovatif. Artinya salah satu proses pengembangan UMKM dapat melihat bagaimana orang - orang yang ada didalamnya, bagaimana mereka mampu memunculkan ide - ide unik dan inovatif.

b. *Press* (Pendorong)

Pendorong merupakan faktor yang sangat berperan penting untuk sebuah UMKM agar tetap dapat berjalan dengan baik, Torrance menekankan pentingnya dukungan dan dorongan dari lingkungan agar individu dapat berkembang kekreativitasannya. Menurutnya salah satu lingkungan yang pertama dan utama yang dapat mendukung atau menghambat berkembangnya kreativitas adalah keluarga, terutama interaksi dalam keluarga tersebut. Pendorong dibagi menjadi dua yaitu pendorong internal dan pendorong eksternal, pendorong internal disini yang dimaksud adalah personal atau diri sendiri yang mampu menjadi penguat agar dapat menghasilkan produk - produk yang unggul dan unik kemudian pendorong eksternal adalah masyarakat sekitar ataupun keluarga yang ikut mendukung sebuah usaha agar dapat tetap berjalan dengan baik.

c. *Process* (Proses)

Proses merupakan suatu tahapan pemecahan masalah dalam suatu UMKM dalam membuat produk, proses tersebut terbagi menjadi 4 tahapan yaitu Pengenalan masalah, pembangkitan ide, pemilihan ide dan pelaksanaan ide.

d. *Product* (Produk)

Produk merupakan hasil daripada proses yang telah diuraikan diatas, dengan memiliki bakat dan kreativitas juga dorongan internal maupun eksternal, maka produk kreatif yang berkualitas akan muncul sendirinya. Kondisi seseorang dalam menciptakan produk dengan melihat sejauh mana mereka dapat melibatkan dirinya dalam proses kreatif yang telah dilaluinya. Dalam pengembangan produk yang paling dibutuhkan yaitu ide terkait produk yang akan dikembangkan dan juga penyortiran atau penyaringan ide kemudian pelaksanaan ide tersebut. Pada hakikatnya sebuah karya kreatif bukanlah sesuatu yang sepenuhnya baru,

melainkan suatu pengembangan atau kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada.

Eksistensi Anyaman di Kota Makassar

(Abidin Zainal, 2014) Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya

Strategi bertahan hidup dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensi seseorang yang mempunyai atau dianggap mempunyai nilai yang berwujud dan tidak berwujud. Dari sudut pandang sosiologi, strategi bertahan hidup biasanya merupakan pilihan di tengah ancaman yang sewaktu-waktu dapat menghancurkan nilai-nilai yang menjadi kearifan suatu masyarakat.

Dibawah ini merupakan beberapa cara agar eksistensi anyaman eceng gondok tetap ada sebagai berikut:

- a. Program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan
- b. Pengadaan material atau bahan baku
- c. Mempertahankan loyalitas pengrajin

Penelitian ini melahirkan dampak positif yang akan dihasilkan yaitu memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, dengan begitu hasil penelitian akan digunakan nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Dampak positif lainnya ada pada dampak sosial ekonomi yaitu relasi masyarakat yang terus terbangun, juga penggiat anyaman ini mampu menarik perhatian masyarakat untuk menjadikan usaha yang menjanjikan, dengan begitu peningkatan pendapatan bagi masyarakat setempat terus meningkat sesuai dengan pemesanan yang diterima. Adapun hal menarik dari penelitian ini yaitu komunitas atau UMKM dapat mengembangkan imajinasi serta kreatifitas terhadap kerajinan anyaman agar dapat memenuhi keinginan konsumen juga pengrajin Eceng Gondok di Kota Makassar yang masih sangat minim, padahal karya tradisional dapat di wariskan nantinya kepada anak cucu sebagai bentuk rasa cinta terhadap tanah air sehingga tidak mengalami kepunahan dan juga masih bisa dinikmati oleh masyarakat lokal, hal ini yang membuat peneliti tertarik mengambil judul penelitian tersebut.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2018) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif R&D bahwa metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk menganalisis keadaan fenomena alam (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai titik utamanya, proses pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (terhubung). induktif. / temuan kualitatif dan kualitatif menekankan makna keseluruhan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data kualitatif untuk menggambarannya secara rinci. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan biasanya digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena atau dalam situasi sosial. Metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk menganalisis keadaan fenomena alam (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai titik utamanya, proses pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (terhubung). induktif. / temuan kualitatif dan kualitatif menekankan makna keseluruhan. Yang artinya penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengungkapkan sesuatu dengan cara memberi gambaran secara rinci sesuai dengan kenyataan dilapangan terkait dengan strategi pengembangan kreativitas Anyaman oleh komunitas Anyamandiri di Kota Makassar.

HASIL

UMKM Anyamandiri adalah sebuah usaha Anyaman eceng gondok, UMKM ini didirikan sejak Mei 2017 yang didirikan oleh Ibu Elsa yang dikenal sebagai ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari - hari, Ibu Elsa yang awalnya ikut dalam pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kota Makassar pada tahun 2015 dan juga melihat adanya peluang dari bahan baku tanaman eceng gondok yang sangat banyak tumbuh sekitar daerahnya, kemudian Ibu Elsa berfikir untuk menjadikannya usaha kecil kecilan sampai memberdayakan ibu rumah tangga lainnya untuk membantu menambah perekonomian masyarakat dan bisa berkembang sampai saat ini. Anyaman Adalah karya dua dan tiga dimensi yang sudah dikenal dari 3000 sebelum masehi yang saat itu menggunakan bahan tanaman yang lentur, namun saat ini dibuat dengan bahan tanaman apa saja yang lentur yang mudah dianyam. Anyaman awal mula banyak digeluti oleh Masyarakat melayu. Kegiatan menganyam ini telah ada semenjak dahulu kala, hal ini dapat dilihat dari rumah-rumah orang zaman dahulu yang dimana dinding rumah mereka dianyam dan bertahan sampai saat ini kemudian dijadikan ladang usaha yang cukup menjanjikan.

Kerajinan ini telah menyatu kegiatan sehari-hari masyarakat tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan sampai pada saat ini telah dikenal

oleh masyarakat khususnya masyarakat makassar yang menjadikannya sebagai peningkatan ekonomi masyarakat setempat dengan memperjual belikan kerajinan Anyaman Eceng Gondok tersebut. Seperti halnya Ibu Elsa yang menjadikan usaha sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas bahkan sangat diminati diluar Negeri. Rumah Anyamandiri ini didirikan pada tahun 2017 bulan Mei, sebelumnya saya sudah membuat anyaman itu sedari tahun 2015 saya melihat adanya peluang pasar untuk kerajinan eceng gondok itu sangat besar, tujuan saya mendirikan usaha ini untuk memberdayakan tetangga - tetangga saya, saya ingin tetangga saya mendapatkan rezeki dari kerajinan eceng gondok dan dapat meningkatkan perekonomian mereka (Wawancara, 02 Desember 2023).”

1. Strategi Pengembangan Kreativitas Anyaman pada UMKM Anyamandiri

Strategi pengembangan kreativitas produk anyaman dapat dilihat dari 4P yang telah dijelaskan diatas agar UMKM dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, selain strategi pengembangan yang perlu diperhatikan juga adalah eksistensi anyaman di Kota Makassar agar eksistensinya tetap ada terus menerus karena anyaman merupakan karya tradisional milik lokal.

Berdasarkan point di atas peneli menguraikan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

a. *Person* (Orang)

Secara umum *personal* atau orang dalam teori 4P diartikan sebagai tindakan kreatif yang memunculkan ide – ide didalam diri dan juga produk yang inovatif. Peneliti melihat besarnya rasa ingin tahu, tekad dan ambisi karena awal 2015 Ibu Elsa mengurus semuanya sendirian mulai dari ambil eceng gondok, mengeringkan, menganyam sampai memasarkannya juga Ibu Elsa sendiri yang *handle* hingga saat ini mampu merekrut 10 orang tenaga pengrajin yang juga merupakan ibu rumah tangga sama seperti Ibu Elsa dalam kehidupan sehari – hari.

No	Nama tenaga pengrajin	Jabatan	Umur
1	Elsa Padidi	Pemilik UMKM	54 Tahun
2	Vita Darmayanti	Sekretaris	34 Tahun
3	Wisnu Wardana	Bendahara	42 Tahun
4	Suharti	Produksi	53 Tahun
5	Rahmawaty	Produksi	30 Tahun
6	Sridayanti	Produksi	25 Tahun
7	Emy	Produksi	48 Tahun

8	Fitri	Produksi	35 Tahun
9	Arman	Pengepul	53 Tahun
10	Jupri	Pengepul	50 Tahun

Ibu Elsa menghadirkan ide kreatifnya dengan cara melihat lebih banyak referensi melalui internet, tv dan mengikutsertakan diri dalam pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kota makassar maka dari itu produk yang dikembangkan sampai saat ini yang awalnya hanya membuat keranjang biasa sekarang mereka mampu membuat tas yang di *combain* dengan bahan lain sehingga menghasilkan karya yang kreatif dan juga unik dengan jumlah penjualan kerajinan yang dijual perbulannya mengasihkan 200 – 300 buah kerajinan anyaman untuk pelanggannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, perjuangan Ibu Elsa yang awalnya membangun usaha ini dengan melakukan semua sendirian, artinya Ibu Elsa mempunyai tekad yang kuat serta ambisi yang besar sehingga usaha yang telah dibangun dapat berkembang sampai saat ini. Ibu Elsa juga dapat mengembangkan produknya sendiri dari yang hanya polos sampai di kombinasikan dengan bahan lain seperti kain katun dan kain sutra.

b. *Press* (Pendorong)

Pendorong atau pendukung disini adalah lingkungan masyarakat dari UMKM ini pastinya sangat didukung oleh masyarakat setempat maupun keluarga dari Ibu Elsa sendiri karena dilihat dari pengrajin yang antusias untuk ikut serta dalam UMKM Anyamandiri tersebut. Selain itu, Ibu Elsa juga sangat membanggakan karena sudah banyak mendapatkan penghargaan karena UMKM yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah sampai keluar negara. Pemerintah kota makassar yang menjadi pendorong dan pendukung UMKM Anyamandiri dengan pengadaan pelatihan juga sangat berperan penting bagi mereka yang mau dan antusias untuk berbisnis seperti ibu Elsa dan juga pengrajin lainnya. Ibu Elsa yang dikenal sebagai wanita tangguh dan juga besarnya rasa ingin tahu sehingga mendapatkan banyak pengetahuan seperti bergabung pada program klasterku hidupku dari BRI, program tersebut menjadi wadah bagi mereka pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya.

c. *Process* (Proses)

Proses merupakan suatu tahapan pemecahan masalah dalam suatu UMKM dalam membuat produk, proses tersebut terbagi menjadi 4 tahapan yaitu Pengenalan masalah, pembangkitan ide, pemilihan ide dan pelaksanaan ide.

UMKM Anyamandiri melakukan sebuah proses untuk membuat produk dengan melihat banyaknya tanaman eceng gondok yang mengganggu bagi

masyarakat tetapi tidak bagi Ibu Elsa sendiri yang melihat tanaman tersebut sebagai salah satu cara untuk mendapatkan upah dengan memunculkan ide membuat kerajinan anyaman dari bahan eceng gondok tersebut, kemudian Ibu Elsa mengembangkan kerajinan dengan mengkombinasikan dengan bahan lainnya untuk mendapatkan nilai estetika didalamnya.

d. *Product* (Produk)

Produk merupakan hasil daripada proses yang telah diuraikan diatas, dengan memiliki bakat dan kreativitas juga dorongan internal maupun eksternal, maka produk kreatif yang yang berkualitas akan muncul sendirinya. Kondisi seseorang dalam menciptakan produk dengan melihat sejauh mana mereka dapat melibatkan dirinya dalam proses kreatif yang telah dilaluinya.

Ibu Elsa yang merupakan pemilik Produk UMKM anyamandiri dengan melibatkan diri dalam pelatihan – pelatihan dan juga pameran untuk menambah referensi dan juga pengetahuan baru bagi produk Anyamannya dan dapat menghasilkan produk yang inovatif. Ibu Elsa terus belajar dengan tekun untuk membuat Anyamannya bisa menjadi unik dan dikenali banyak orang dengan cara berpameran dan tidak berhenti mencari tahu juga menerima masukan dari pelanggan sehingga mampu memunculkan ide yang kreatif dan dapat menjual produk 600 sampai 900 buah dalam satu bulan.

Produk yang dibuat berupa sandal, tempat tisu, keranjang, tikar dan juga tas yang menjadi ikon produknya karena yang awalnya membuat tas yang polos tanpa dikombinasikan dengan apapun tetapi sekarang mereka mengembangkannya dengan mengkombinasikan dengan kain tenun, kain sutra dan lainnya sehingga bentuknya yang unik dan estetik dan mampu menarik perhatian ibu – ibu pejabat karena kualitasnya yang tinggi. Dibawah ini merupakan produk hasil UMKM Anyamandiri sebagai berikut:



Gambar 5 Kerajinan anyaman awal 2017 – 2018
Sumber: Dokumentasi Elsa 05 Desember 2018

Dalam pengembangan produk yang paling dibutuhkan yaitu ide terkait produk yang akan dikembangkan dan juga penyortiran atau penyaringan ide kemudian pelaksanaan ide tersebut, Diatas merupakan kerajinan Anyaman UMKM Anyamandiri pada tahun 2017 - 2018 yang bisa dikatakan masih polos karena belum mempunyai banyak referensi terkait gaya dan juga model, Namun setelah menerima saran dari konsumen atau pelanggan kini UMKM mampu membuat beberapa produk baru atau mengembangkan produk sebelumnya yang sudah ada. Perlu kita ketahui saat mengembangkan produk yaitu dengan berfokus pada pengguna agar dapat mengetahui preferensi sehingga keinginan konsumen mampu terpenuhi dan merasa puas.



Gambar 6 Tas Anyaman bulat kain tenun motif *tossok bale*
Sumber: Dokumentasi A. Firahayu Anggraeni 01 Juli 2024

Tas enceng diatas merupakan tas yang berbentuk bulat dengan diameter 50 cm dan tinggi 16 cm yang dikombinasi dengan kain tenun ikat motif *tossok bale* khas toraja yang artinya memperbaiki kesalahan, kain dalamnya menggunakan kain belacu berwarna putih dengan model tali kain tenun ikat serut. Kerajinan diatas merupakan salah satu produk UMKM Anyamandiri yang *best seller* karena bentuk dan gaya yang estetik dan juga elegan.

2. Eksistensi Anyaman di Kota Makassar

Dibawah ini ada beberapa cara agar kerajinan anyaman di Kota Makassar tetap eksis atau ada dan dihasilkan oleh masyarakat Kota Makassar sebagai salah satu bentuk melestarikan karya milik Indonesia sebagai berikut:

a. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan

UMKM Anyamandiri mengadakan pelatihan untuk masyarakat dan juga mahasiswa di Kota Makassar sebagai salah satu cara agar pengrajin tidak berhenti untuk membuat kerajinan Anyaman dan juga sebagai salah satu cara mempertahankan Anyaman yang ada di Kota Makassar dengan cara melihat bagaimana progres setiap pengrajin sehingga mereka dapat merekrut untuk menjadi karyawan di rumah Anyamandiri milik Ibu Elsa. Pelatihan ini juga selalu diadakan oleh pemerintah kota makassar seperti ibu Elsa pada saat awal merintis karirnya sampai sekarang masih sering membawa pengrajinnya ke pelatihan untuk dapat belajar sehingga mampu mendirikan usaha sendiri seperti penjelasan dari nama Anyamandiri tersebut yaitu dapat berdikari atau mandiri dalam berbisnis.

Pemerintah kota makassar juga selalu mengadakan program yang berkaitan dengan bisnis untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti inkubator UKM Makassar, dinas kebudayaan dan pariwisata, dan juga dinas perdagangan maka dari itu Anyaman masih bisa bertahan sampai saat ini.

b. Pengadaan bahan baku

Pengadaan bahan baku adalah peranan yang sangat penting untuk kelancaran operasional bisnis UMKM sehingga dapat menghasilkan produk Anyaman. Bahan baku yang digunakan yaitu eceng gondok, seperti yang kita ketahui bahwa tanaman eceng gondok sangat banyak diperairan Kota Makassar dan membuat pengrajin bebas untuk mengambil karena ini termasuk pemanfaatan limbah, pengrajin juga biasanya sudah mempersiapkan bahan baku yang lebih untuk menghindari adanya kekurangan atau cuaca yang buruk karena adanya proses pengeringan dalam mempersiapkan material. Seperti yang dinyatakan Ibu Elsa dalam wawancara penelitian sebagai berikut:

“Bahan baku biasanya kita ambil sebanyak – banyaknya untuk dijemur dan juga untuk bahan kedepannya karena kalau musim hujan kita tidak bisa menjemur, walaupun tidak ada bahan baku yang kering kita ada suplayer dari luar jawa untuk mengirimkan bahannya kesini.”

c. Mempertahankan loyalitas pengrajin

Mempertahankan loyalitas pengrajin merupakan salah satu cara agar anyaman di Kota Makassar tetap eksis, cara ini merupakan kelanjutan dari pelatihan yang telah dilakukan untuk mencari pengrajin yang berkualitas dan loyal serta dapat bertanggung jawab terhadap UMKM dan juga kepada internal atau dirinya sendiri. Cara UMKM Anyamandiri untuk mempertahankan loyalitas pengrajin dengan memberikan ruang untuk mengerjakan kerajinan di rumah tanpa adanya tekanan dari atasan atau pemilik UMKM, oleh karena itu pengrajin juga dapat berkreasi

kapan saja tetapi dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau diberikan kepada pengrajin, cara ini merupakan budaya kerja yang nyaman untuk pengrajin. Seperti yang dikatakan Ibu Elsa saat wawancara yang berisi saya mempekerjakan tetangga - tetangga saya, mereka biasanya mengerjakan dirumah dan biasanya juga di sini (rumah Anyamandiri) agar mereka tidak terbebani dan juga tidak mengganggu tanggung jawab utamanya yaitu mengurus rumah tangga.

DISKUSI

Strategi pengembangan kreativitas anyaman yang dilihat dari 4P yaitu person, press, process dan product. Dalam hal ini temuan yang telah dihasilkan dilapangan adalah Personal yang merupakan sosok pendiri dari UMKM Anyamandiri tersebut dikenal dengan sosok yang mempunyai tekad yang besar sehingga dapat menjadi pengusaha yang bisa dikatakan berhasil sampai saat ini. Ibu Elsa yang awalnya hanya membuat anyaman secara mandiri tanpa dibantu oleh siapapun karena bisnis yang ia bangun mulai dari kecil – kecilan sampai pada sekarang yang sudah mempunyai banyak tenaga kerja dari masyarakat setempat yang juga merupakan pendorong eksternal untuk UMKM dapat berjalan dengan baik, juga pemerintah yang banyak membantu UMKM Anyamandiri seperti Bantuan dana dari Bank BRI, hingga masih banyak bantuan lainnya sehingga Ibu Elsa sendiri mampu mengubah perempuan - perempuan dilingkungannya dari berproses sampai menjadi perempuan berdikari lewat usaha miliknya, proses Ibu Elsa tersebut juga menjadi salah satu cara melewati berbagai permasalahan dalam membangun bisnisnya mulai dari kurang bagus nya kualitas anyaman yang dibuat sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan sehingga mampu membuat anyaman yang berkualitas tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat luar terlebih pada produk tas yang dibuat berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan produk yang dikombinasikan dengan berupa kain sutra, tenun dan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan kreativitas Anyaman oleh komunitas Anyamandiri Kota makassar yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan 4P yang terdiri dari person, press, process dan product maka diperoleh kesimpulan bahwa melihat personal atau pribadi terhadap pemilik usaha yang mempunyai tekad juga rasa ingin tahu yang besar sehingga mampu berfikir kreatif untuk sampai pada titik sekarang, selain daripada itu pendorong juga sangat berperan penting untuk meningkatkan atau mengembangkan seperti pada UMKM Anyamandiri yang banyak dibantu oleh masyarakat setempat seperti ibu rumah tangga yang ikut dalam Komunitas tersebut sehingga juga dapat membantu perekonomian keluar dalam kehidupan sehari - hari, tidak hanya itu pemerintah juga turut berperan dalam UMKM tersebut yang

memberikan wadah seperti mengadakan pelatihan agar UMKM lebih berkualitas dalam menghasilkan karya. Dan yang terakhir adalah inti dari penelitian yaitu product. Produk yang telah dihasilkan saat ini beragam jenisnya mulai dari tikar, topi, sandal, tempat tissue, tas dan masih banyak jenis lainnya sesuai permintaan pelanggan terlebih pada kualitas yang sudah lebih baik dibandingkan pada awal merintis usaha. Pada produk yang banyak diminati oleh masyarakat luar atau konsumen adalah tas yang memang sangat unik karena dikombinasikan dengan kain khas sulawesi seperti kain tenun, kain sutra dan lainnya.

Eksistensi anyaman di Kota Makassar belum begitu banyak dibandingkan dengan pulau jawa, bali dan daerah lainnya. Tiga cara yang dilakukan UMKM agar anyaman tetap dilestarikan di Kota Makassar yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pengadaan bahan baku dan yang terakhir adalah mempertahankan loyalitas pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal. (2014). Pengertian Eksistensi. *Pengertian Eksistensi Dari Tinjauan Pustaka*.
- Agustini, F., Amanah, D., & Harahap, D. A. (2021). Strategi Pengembangan Produk Kerupuk Opak Minang Yolanda. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 293–300. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1197>
- Putra, Z. N. T., Nasrina, N., & Sunandar, H. (2022). Strategi Pengembangan Produk Perbankan Syariah Dan Prospek Perkembangannya Dalam Industri Perbankan. *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.31004/money.v1i1.10586>
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Suhartini, E., Ayu, W. I., & Ramli, B. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Materi Gaya Pada Siswa Kelas Iv Sdn 009 Sungai Kunjang. *Kompetensi*, 15(2), 225–232. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i2.73>
- Wardani, S. K. (2022). *Kreativitas Sari Aprilianti Dalam Karya Tari Cahaya Pirdi Di Sanggar Seni Nusa Kirana Kota Palembang*. [http://repository.isi-ska.ac.id/5383/%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/5383/1/SKRIPSI SUCI KESUMA WARDANI 18134148 TARI.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/5383/%0Ahttp://repository.isi-ska.ac.id/5383/1/SKRIPSI%20SUCI%20KESUMA%20WARDANI%2018134148%20TARI.pdf)